

LITERASI MEMBACA CERITA LEGENDA SASAK DI SEKOLAH DASAR

Miftahul Riyadhah^{1*}, Dr. H. Khirjan Nahdi, M. Hum.², Zulfadli Hamdi, M. Pd.³

¹²³ Universitas Hamzanwadi Indonesia

mftahul@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to promote literacy in reading Sasak legends and to determine the students' interest in reading Sasak legends. The research was conducted at SD Negeri 2 Menceh. The research subjects were 25 fifth-grade students. The research method used was descriptive research, involving written and oral statements from individuals and observed behaviors. Data collection techniques used in this research included observation, interviews, and documentation. The data analysis employed by the researcher involved data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research showed that among the fifth-grade students at SD Negeri 2 Menceh, some students were aware of Sasak legends, while others were not familiar with them. This lack of familiarity was attributed to the students' limited interest in reading.

Article History:

Received 2023-08-10

Accepted 2023-09-18

Keywords: Reading Literacy, Sasak Legend Stories

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan literasi membaca cerita legenda sasak dan mengetahui minat baca peserta didik dalam membaca cerita legenda sasak. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Menceh. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 5 yang berjumlah 25 orang peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas 5 SD Negeri 2 Menceh terdapat sebagian siswa mengetahui cerita legenda sasak dan sebagian siswa yang tidak mengetahui cerita legenda sasak dikarenakan peserta didik sebagian minat masih kurang dalam membaca.

Kata Kunci: Literasi Membaca, Cerita Legenda Sasak

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia perlu ditingkatkan dalam menghadapi era globalisasi. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah literasi, yang mencakup kemampuan berbahasa seperti mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Literasi sangat penting untuk perkembangan peserta didik dan memengaruhi kehidupan mereka di masa depan. Untuk meningkatkan literasi, perlu dilakukan perubahan dan perbaikan dalam berbagai komponen pendidikan seperti kompetensi guru, mutu pendidikan, kurikulum, sarana pendidikan, dan strategi pembelajaran yang inovatif.

Berdasarkan latar belakang, terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi Peserta didik yang belum memahami informasi yang akan mereka dapatkan dalam literasi membaca. Masalah dalam kemampuan membaca, termasuk kelancaran membaca. Peserta didik yang membaca tetapi belum memahami isi teks yang dibaca. Peserta didik yang bisa membaca dengan lancar dan memahami isi teks. Peserta didik yang hanya memahami isi teks jika dibacakan oleh guru.

Penelitian difokuskan pada literasi membaca cerita legenda sasak. Rumusan masalah melibatkan Tingkat literasi membaca cerita legenda sasak, termasuk kemampuan peserta didik dalam literasi membaca, informasi yang mereka dapatkan melalui literasi membaca cerita legenda sasak, dan pemahaman peserta didik terhadap isi teks cerita legenda sasak. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan literasi membaca cerita legenda sasak dan menilai minat baca peserta didik terhadap cerita legenda sasak. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang literasi membaca cerita legenda sasak. Secara praktis, manfaatnya meliputi guru yang dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan pembelajaran literasi membaca cerita legenda sasak, peserta didik yang akan mendapat pengalaman belajar yang lebih menarik, dan sekolah yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan terkait literasi membaca

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif ini tidak menggunakan perhitungan statistik tetapi lebih fokus pada interpretasi data. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas 5 SD Negeri 2 Menceh selama bulan April-Mei 2023, dengan penyelesaian pada bulan Juni-Agustus 2023. Data diperoleh dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan tes kepada siswa kelas 5. Data sekunder berupa dokumentasi seperti profil sekolah, fasilitas sekolah, catatan guru yang berkaitan dengan literasi membaca, dan kegiatan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat hal-hal yang penting berkaitan dengan masalah penelitian. Wawancara dilakukan dengan guru untuk mendapatkan informasi tentang literasi membaca siswa. Tes digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan, pemahaman, dan kemampuan siswa terhadap pembelajaran literasi membaca cerita legenda sasak. Dokumentasi berupa data tertulis dan foto-foto yang berkaitan dengan literasi membaca siswa dan fasilitas sekolah.

Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data (pengumpulan, penyusunan, dan pengurutan data), penyajian data (penyajian dalam bentuk naratif, grafik, atau tabel), dan penarikan kesimpulan/verifikasi data. Keabsahan data dijaga dengan menggunakan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber-sumber yang berbeda. Trigulasi sumber dan teknik digunakan untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh dari berbagai sumber dan melalui berbagai teknik pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Menceh, yang terletak di Kuang Wai, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB). Sekolah ini didirikan pada bulan Oktober 1957 dan saat ini mengikuti Kurikulum 2013 (K-13) yang disusun oleh pemerintah. Sekolah ini memiliki akreditasi B dan menggunakan Telkomsel Flash untuk akses internet. Tenaga listrik yang digunakan berasal dari PLN dengan daya 900 Watt. Sekolah ini memiliki fasilitas seperti kantor, 6 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 musala, dan 2 kamar mandi untuk guru serta 6 kamar mandi untuk peserta didik. Lokasinya cukup luas dan berada di pinggir jalan raya.

Visi sekolah SD Negeri 2 Menceh adalah "Terwujudnya siswa yang prestasi dalam bidang IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan IMTAQ (Iman dan Taqwa)." Misi sekolah meliputi menciptakan

suasana belajar yang tertib, melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien, mengembangkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari, serta menjaga kebersihan, keamanan, kenyamanan, dan kerapian lingkungan sekolah. Jumlah guru dan pegawai di SD Negeri 2 Menceh adalah 10 orang guru, dengan 1 orang sebagai Kepala Sekolah yaitu Hj. Rusniani S.Pd. Dari 9 guru lainnya, terdapat 2 guru kelas 1, 1 guru kelas 2, 1 guru kelas 4, 1 guru kelas 5, 1 guru kelas 6, 1 guru PJOK, 1 guru PAI, dan 1 pegawai yang menjadi Tata Usaha (TU) sekolah.

Hasil penelitian mengenai literasi membaca di kelas 5 SD Negeri 2 Menceh menunjukkan bahwa literasi membaca di kelas tersebut belum maksimal. Beberapa peserta didik sudah bisa membaca tetapi belum sepenuhnya memahami apa yang dibaca, sementara guru masih dalam proses mengajar agar semua peserta didik dapat membaca dan memahami dengan baik.

Hasil wawancara dengan peserta didik kelas 5 menunjukkan bahwa beberapa dari mereka belum lancar dalam membaca, ada yang paham apa yang dibaca, ada yang malas belajar, dan bahkan ada peserta didik berkebutuhan khusus.

Wawancara dengan guru kelas 5 menunjukkan bahwa literasi membaca sudah diajarkan dengan fasilitas yang memadai, namun masih ada kendala seperti peserta didik yang malas masuk sekolah dan peserta didik berkebutuhan khusus. Guru juga memberikan upaya dengan memberikan kelas khusus bagi peserta didik yang masih kesulitan membaca.

Hasil tes literasi membaca cerita legenda Sasak menunjukkan perbedaan tingkat kemampuan literasi membaca di antara peserta didik. Sebagian dari mereka memiliki nilai yang baik dan bisa membaca serta memahami dengan baik, sementara yang lain masih kesulitan dan belum paham apa yang dibaca.

Dalam pembahasan dan temuan, penelitian menyoroti beberapa hal, termasuk gerakan literasi membaca, pembelajaran literasi membaca cerita legenda Sasak, aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil tes. Gerakan literasi membaca dilakukan di kelas dan perpustakaan. Pembelajaran literasi membaca cerita legenda Sasak bertujuan agar peserta didik tertarik dan mau belajar literasi membaca. Aktivitas guru termasuk mengetahui identifikasi peserta didik dan kendala yang mereka alami dalam proses mengajar, pemahaman literasi membaca, dan sarana prasarana yang digunakan. Aktivitas siswa meliputi pemahaman literasi membaca, pemahaman unsur intrinsik cerita legenda Sasak, dan kemampuan membuat kesimpulan dari cerita yang dibaca. Hasil tes menunjukkan perbedaan kemampuan literasi membaca di antara peserta didik.

Keterbatasan penelitian termasuk sulitnya mendapatkan respons yang baik dari peserta didik, kesibukan guru, dan beberapa peserta didik yang kesulitan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai literasi membaca di SD Negeri 2 Menceh, dengan fokus pada kelas 5. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk perbaikan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan literasi membaca di sekolah tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes, dapat disimpulkan bahwa literasi membaca di kelas 5 SD Negeri 2 Menceh masih kurang. Beberapa peserta didik belum memahami informasi yang mereka baca, ada yang membaca lancar tetapi tidak paham isi bacaan, dan ada yang hanya memahami jika guru yang membaca dan menjelaskannya. Faktor-faktor seperti kurangnya tenaga pengajar, kurangnya buku bacaan, terutama cerita legenda Sasak, dan masalah kehadiran siswa berkontribusi pada kurangnya literasi membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan literasi membaca cerita legenda Sasak di dalam dan di luar kelas dapat berdampak positif pada peserta didik. Kemampuan literasi membaca peserta didik semakin meningkat, termasuk minat

mereka dalam membaca buku di dalam dan di luar kelas. Ini mencakup buku bacaan, buku pelajaran, buku cerita, dan lainnya.

REFERENSI

- Abida,Y., Mulyanti,T.,Yunansah,Y.(2017). Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca Dan Menulis. Diterbitkan Oleh Bumi Aksarajl.Sawo Raya No.18 Jakarta 13220.
- Ahmad,S.,& Nurhaedah (2017). The Impact Of School Literacy Movement (GSL) On The Literacy Ability Of The Fifth Grades AT SD Negeri Gunung Sari,Rappocini Distric,Makasar City.internasional Journal Of Elementary Education.Vol.1(4)pp.238-243.
- Asrial, & Ali, M., (2022). Peningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II SDN 136/1 Semagat Melalui Buku Bergambar. Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar Volume 1 Nomor 1 2022 Hal.1-10.
- Dian,A., Syifa.S., Marisa,Y., Sarah,F., Zulfikar, Nurmawati, Zaiyana,P., Salamin, Iqbal.M., Eko,S.K., Siti.S., (2022). Pendidikan Literasi:Memenuhi Kecakapan Abad 21. Penerbit K-Media Anggota IKAPI No.106/DIY/2018 Banguntapan, Bantul,Yogyakarta.
- Didipu,i. (2021), Pelenggi Literasi Madrasah. Diterbitkan Haura Utama Anggota IKAPI Nomor 375/JBA/2020 Nagrak Jl.Taman Bahagia, Benteng, Warudoyong, Sukabumi
- Dzulfikar,R A., Harun Jp.,Estria Dj., Clarisa.Az., Tara As., Erlin.Ds., Nisa.D S.,Hery.S.(2022). Budaya Literasi Membaca Diperputakan Untuk Meningkatkan Kompetensi Holistik Bagi Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan e-ISSN 2716-0327.doi:10.23917/bkkndik,v 4i2.19185.
- Gulo, w.(2022). Metodologi pendidikan. Gramedia Widiasarana Inonesia 001.42.GUL.Jakarta.
- Ibnu F.M.,Fahmi S.(2021). Gerakan Literasi Dikalagan Mahasiswa Sebagai Pengaruh Pembelajaran Daring (Online). Muslim & salsabila resech and development journal of education,7(2),424-433.
- Irfan,Y.,& Dewi, T.P. (2022). Pembiasaan Literasi Melalui Kegiatan Membaca pada SD IT EL-FATAH. Jurnal pendidikan & Pengabdian Vol.10,No.1 Januari-Juni 2022.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (2017). Panduan Gerakan Literasi Nasoinal.sekrekariat TIM GLN Kemendikbud Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun,Jakarta Timur.
- Lila, A.,N.,Ibrahim,N.(2021). Struktur Kaidah Bahasa Cerita BSE Bahasa Indonesia Kelas X SMA Tahun Ajaran 2020/2021.Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra. Program Studi Pendidikan Basaha Indonesia Dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah.Prof. Dr. Hamka Jakarta.
- Nurwanda, A. & Badriah, E. (2020). Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (Pid) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis.Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara-ISSN 2614 -2945 Volume 7 Nomor 1, Bulan April Tahun 2020.
- Pulupi,N.A, Widiatuti E.D, Hidayah,F.N, Utami, F.D, Wana,R.P (2020). Peningkatan Literasi Disekolah Dasar. Jln, Rya Dsn Juron. Pucangrejo RT 008/RW 004 Kec,Sulawan Kabipaten Madiun 63162.
- Rafiq, S. (2021). Penokohan Dalam Cerita Rakyat Perspektif Linguistic Sistemik Fungsional.diterbitkan atas kerjasama universitas
- Rijali, A., Analisis Data Kulitatif.Jurnal Alhadharah.vol.17 No.33 Januari-juni 2018.
- S.Ag., Samsu,(2017). Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuntatif, Mixed Methods, Serta Research & Development. Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Siyoto, S., Sodik,A.,M. (2017). Dasar Metodologi Penelitian. Diterbitkan Oleh: Pusat Studi Agama Dan Kemsyarakatan (PUSTAKA).

- Sueca, N., I. (2021). Literasi Dasar Bahan Literasi Berbasis Permainan Bahasa. Diterbitkan oleh nilacakra anggota IKAPI (No.023/BAI/2021). Jl. Raya Darmasaba –Lukluk, Bandung, Bali 80352.
- Suhirman. (2017). Cerita Tradisional Sasak Lombok Sebagai Sarana Transmisi Budaya Untuk Membentuk Karakter Anak Sejak Usia Dini. *Jurnal Golder Agen Hamzanwadi Univesity* Vol. 1 No 1, Juni 2017, Hal. 48-55 E-ISSN:2549-7367
- Suryadi, R. & Nuryatin, A. (2017). Nilai Pendidikan dalam Antologi Cerpen Senyum Karyamin Karya Ahmad Tohari. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, SMK Nurul Islam Larangan, Kab. Brebes, Jawa Tengah, Indonesia
- Thalib, A., M., (2022). Pelatihan Tehnik Pengumpulan Data Dalam Metode Kulitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya. *Jurnal pengabdian pada masyarakat* vol.2 No1, juli 2022. Corresponding Author, program Study Akuntansi Syraiah, FEBI, IAIN Sultan Amai Gorontalo. Jl, Sultan Amay, Pone, Gorontalo, Indonesia 96181.
- Wulanjanin, N., A., Anggraeni, W., A., (2019). Meningkatkan Minat Baca Melalui Gerak Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Journal Homepage*. 10.21009/pbe.3-1.4 E-SS:2622-8815.